

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi apakah terdapat hubungan mengenai suatu gejala yang ada pada saat melakukan penelitian. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba meneliti mengenai hubungan dukungan orang tua terhadap perkembangan psikososial anak usia sekolah di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus. Pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran variabel yang diteliti sekali waktu dan pada saat yang bersamaan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus pada tanggal 21-23 februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 4,5,6 di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus sebanyak 90 responden.

2. Sampel

Penelitian umumnya dilakukan pada sampel. Seorang peneliti tidak harus meneliti keseluruhan sampel atau total populasi karena berbagai keterbatasan yang ada. Peneliti sebaiknya menggunakan sampel sebagai bagian dari populasi atau sampel adalah bagian atau proporsi individu atau objek dari populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang mampu mewakili populasi penelitian (Swarjana, 2015). Sampel adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi. Dalam penelitian, sampel yang diambil hendaknya sampel yang dapat mewakili populasi (Swarjana, 2015).

3. Metode pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Pengambilan sampel didasarkan jumlah total populasi dan sampel yang ada yaitu siswa-siswi kelas 4,5,6 di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus yang berjumlah 90 responden. Peneliti kemudian mendatangi calon responden di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus, memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Calon responden yang bersedia akan diberikan lembar inform consent untuk tanda tangan pernyataan sebagai bukti ketersediaan menjadi responden. Setelah responden tanda tangan, peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Variabel Independen					
A	Dukungan orang tua	Interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan	Menggunakan kuesioner dari 16 pertanyaan Skala pengukuran : Likert	Dikategorikan dengan hasil : Baik : 41-48	Ordinal

berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak	Aspek-aspek perkembangan psikososial :	Penilaian : <i>Favourable</i> : Selalu : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 1	Sedang : 29-40 Kurang : 16-28
1. Perkembangan emosional		<i>Unfavourable</i> :	
2. Perkembangan sosial		Selalu : 1	
3. Perkembangan kognitif		Kadang-kadang : 2	
4. Perkembangan moral		Tidak Pernah : 3	

Variabel Dependen

B	Perkembangan Psikososial anak usia sekolah	Perubahan yang terjadi pada kepribadian, emosi serta hubungan sosial. Pada tahapan ini anak lebih mudah memahami dari segi internal dibanding eksternal sehingga dapat memilih apa yang baik baginya.	Menggunakan kuesioner dari 12 pertanyaan Skala pengukuran : Likert Penilaian : <i>Favourable</i> : Selalu : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 1 <i>Unfavourable</i> : Selalu : 1 Kadang-kadang : 2 Tidak Pernah : 3	Dikategorikan dengan hasil : Baik : 31-36 Sedang : 22-30 Kurang : 12-21	Ordinal
---	--	---	---	---	---------

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Terdapat 2 kuesioner yang terdiri dari kuesioner dukungan orang tua dan kuesioner perkembangan psikososial anak usia sekolah. Adapun kisi-kisi kuesioner yang digunakan adalah :

a. Kisi-kisi kuesioner dukungan orang tua

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Orang Tua

Variabel	Indikator	Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Dukungan	Dukungan	3,4	1,2,5	5

orang tua	instrumental			
	Dukungan informasional	8	6,7	3
	Dukungan penilaian		9,10,11	3
	Dukungan emosional	12,13,15	14,16	5

b. Kisi-kisi kuesioner perkembangan psikososial anak usia sekolah

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah

Variabel	Indikator	Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Perkembangan psikososial anak usia sekolah	Perkembangan emosional dan sosial	1,2,5	3,4	5
	Perkembangan kognitif	6,8	7	3
	Perkembangan moral	10,12	9,11	4

2. Pengujian instrumen

a. Uji validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Dimana taraf signifikan 5 % di dapatkan nilai :

Instrumen valid, jika $r_{hitung} \geq 0,444$

Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} \leq 0,444$

Uji validitas telah dilakukan di SDN Klepu 02 dengan jumlah sampel 20 siswa. Diperoleh hasil pada kuesioner dukungan orang tua terdapat 16 butir pernyataan yang valid yaitu dengan nilai r hasil antara 0,460-0,840 dan 4 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian pada kuesioner perkembangan psikososial

terdapat 12 butir pernyataan yang valid dengan nilai r hasil antara 0,565-0,850 dan 3 butir pernyataan yang tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Pada penelitian ini teknik pengujian reliabilitas yang akan digunakan adalah *cronbach alpha*. Reliabilitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan antara nilai *cronbach alpha* dengan 0,60. Jika alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas kedua di dapatkan hasil bahwa pada kuesioner dukungan orang tua diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,927 dan pada kuesioner perkembangan psikososial diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,911. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dukungan orang tua dan kuesioner perkembangan psikososial adalah reliabel.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat pengantar permohonan melakukan penelitian dan mencari data dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus.
- b. Setelah surat pengantar permohonan melakukan penelitian dan mencari data turun, peneliti keesokan harinya menuju ke SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus.
- c. Selanjutnya setelah mendapat ijin dari Kepala Sekolah SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus, peneliti meminta data siswa-siswi kelas 4,5,6 kepada Kepala Sekolah.
- d. Peneliti menentukan waktu penelitian sesuai dengan tanggal perijinan yaitu pada tanggal 23 Februari 2022 dan mempersiapkan kuesioner penelitian.

- e. Peneliti dibantu 3 asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti dan mendiskusikan serta menjelaskan cara pengumpulan data, pembagian jumlah sampel, dan tata cara menjelaskan kuesioner yang akan dibagikan kepada siswa-siswi di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus.
- f. Peneliti diberikan penjelasan kepada Kepala Sekolah terkait proses pembelajar yang di adakan di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus yaitu dibagi menjadi 2 shift dengan tiap shift berisikan 50% responden.
- g. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti menjelaskan kepada 3 asisten bahwa adanya shift pada tiap kelas, kemudian akan dilakukan 2 sesi penelitian dengan tiap sesi yang terdiri dari 50% responden.
- h. Peneliti dan asisten kemudian dibentuk menjadi dua tim, dimana tim pertama beranggotakan seorang peneliti, asisten peneliti dan tim kedua beranggotakan asisten peneliti.
- i. Peneliti melibatkan wali kelas dalam melakukan penelitian ini agar dapat membantu menjaga siswa-siswi agar kondusif dan kooperatif.
- j. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendekatan dengan cara memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan kepada responden.
- k. Setelah melakukan pendekatan, peneliti dan asisten peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada calon responden serta memberikan lembar persetujuan sebagai responden dengan cara bilang “Bersedia” atau “Tidak Bersedia”.Ketika ditanya ketersediaan, calon responden menyatakan bersedia berpartisipasi semua tanpa adanya paksaan kemudian lanjut ke tahap selanjutnya.
- l. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner dukungan orang tua dan perkembangan psikososial anak usia sekolah.

- m. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden ketika melakukan pengisian kuesioner dengan tujuan mengantisipasi jika terdapat pernyataan yang tidak dipahami oleh responden.
- n. Dalam proses pengisian kuesioner ada beberapa anak yang tidak paham terkait beberapa pertanyaan dalam kuesioner kemudian peneliti dan asisten peneliti membantu untuk menjelaskan kepada responden yang kurang paham.
- o. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti dan asisten peneliti.
- p. Setelah semua kuesioner sudah diisi, kemudian peneliti dan asisten peneliti mohon izin untuk pamit serta mengucapkan terima kasih kepada wali kelas dan siswa-siswi atas ketersediaan waktu berpartisipasi dalam penelitian ini.
- q. Semua data yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Peneliti hanya menulis kode pada hasil penelitian yang disajikan, dan hasil penelitian tidak menggunakan nama responden, hanya menggunakan nomor atau kode responden sehingga peneliti tidak mengetahui identitas masing-masing responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah terkumpul dirahasiakan oleh peneliti.

4. *Beneficiency* (Bermanfaat)

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden dapat mengetahui peran orang tua terhadap perkembangan psikososialnya.

5. *Non Maleficence* (Tidak merugikan)

Prinsip dalam penelitian ini adalah tidak membahayakan bagi responden. Karena responden hanya diminta untuk mengisi kuesioner peran orang tua dan perkembangan psikososial.

G. Teknik Pengelolaan Data

Berikut tahapan dalam proses menganalisis data antara lain :

1. *Editing*

Peneliti melakukan *editing* pada tempat pengumpulan data dengan memeriksa kelengkapan data responden berdasarkan kuesioner yang telah diberikan. *Editing* ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi.

Hasil proses *editing* yang dilakukan oleh peneliti semua pernyataan yang ada di kuesioner telah terisi semua.

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Penilaian untuk pernyataan pada variabel dukungan orang tua yaitu :

Favourable

a. Selalu : 3

b. Kadang-kadang : 2

c. Tidak pernah : 1

Unfavourable

a. Selalu : 1

b. Kadang-kadang : 2

c. Tidak pernah : 3

Penilaian untuk pernyataan perkembangan psikososial yaitu :

Favourable

a. Selalu : 3

b. Kadang-kadang : 2

c. Tidak pernah : 1

Unfavourable

a. Selalu : 1

b. Kadang-kadang : 2

c. Tidak pernah : 3

3. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data analisis

data menggunakan komputer. Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam mengelompokkan dan klasifikasi data setelah semua pernyataan diberikan nilai.

Pemberian kode untuk variabel dukungan orang tua yaitu :

- a. Baik diberikan kode 3
- b. Sedang diberikan kode 2
- c. Kurang diberikan kode 1

Pemberian kode untuk variabel perkembangan psikososial yaitu :

- a. Baik diberikan kode 3
- b. Sedang diberikan kode 2
- c. Kurang diberikan kode 1

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pernyataan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis. Peneliti melakukan tabulasi data hasil *scoring* dan *coding* ke dalam tabel tabulasi sehingga mempermudah langkah analisis data selanjutnya.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil tabulasi yaitu *scoring* dan *coding* ke dalam komputer dengan bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Pada analisis ini menghasilkan distribusi

frekuensi, dan presentasi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Gambaran dukungan orang tua di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus
- b. Gambaran perkembangan psikososial anak usia sekolah di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus

2. Analisis Bivariat

Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *kendall tau*. Analisis korelasi *kendall tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila data berbentuk ordinal atau ranking. Nilai *p* value yaitu 0,000, setelah didapatkan nilai dari hasil penelitian maka akan dimasukkan dalam kriteria keeratan hubungan yang berarti nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 s/d 0,99 artinya hubungan sangat kuat.